



Menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Bagian 1

VISI-MISI-TUJUAN PADA SATUAN PENDIDIKAN





Pertanyaan Pemantik

1. Ceritakan pengalaman Anda saat terlibat dalam kegiatan penyusunan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan. Apa kesan dan pembelajaran yang didapat saat terlibat dalam kegiatan tersebut?



Pertanyaan Pemantik

2. Ceritakan pengalaman Anda saat terlibat dalam kegiatan penyusunan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan. Apa tantangan yang dihadapi dalam kegiatan tersebut dan bagaimana menghadapinya?



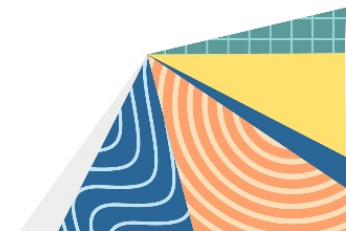
Pertanyaan Pemantik

3. Ceritakan pengalaman Anda saat terlibat dalam kegiatan penyusunan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan. Apa peran Anda dalam kegiatan tersebut?



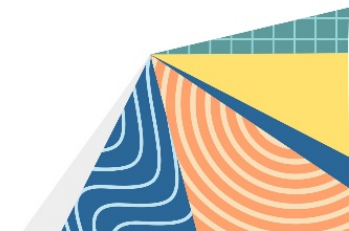
Pertanyaan Pemantik

4. Mengapa penting bagi satuan pendidikan untuk menyusun kurikulum operasional-nya sendiri?





Eksplorasi Konsep





Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa penyusunan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan perlu melibatkan seluruh warga sekolah?
2. Bagaimana cara menyusun visi, misi dan tujuan satuan pendidikan yang melibatkan seluruh warga sekolah?
3. Bagaimana cara menganalisis karakteristik satuan pendidikan?



Apa itu Kurikulum Operasional?

- Seluruh **rencana proses belajar** yang diselenggarakan di satuan pendidikan.
- **Pedoman** seluruh penyelenggaraan pembelajaran.



Mengapa Kurikulum Operasional Berbeda antar Satuan Pendidikan?

Agar **bermakna**, kurikulum operasional satuan pendidikan dikembangkan **sesuai dengan konteks dan kebutuhan** peserta didik dan satuan pendidikan.

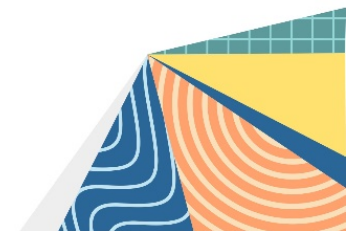


Prinsip Pengembangan Kurikulum Operasional

- **Berpusat pada Peserta Didik**
- **Kontekstual**
- **Esensial**
- **Akuntabel**
- **Melibatkan Berbagai Pemangku Kepentingan**



Profil Pelajar Pancasila merupakan Acuan dalam Penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan di Satuan Pendidikan





Profil Pelajar Pancasila

- Pelajar Indonesia merupakan Pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.
- Tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.



Posisi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Operasional Sekolah

- **Tujuan jangka panjang** segala **proses pembelajaran** yang berlangsung di sekolah.
- **Kompetensi dan karakter** yang perlu dikembangkan oleh setiap warga sekolah.
- **Benang merah** yang menyatukan segala praktik yang dijalankan di sekolah.



Komponen Kurikulum Operasional Sekolah

- Karakteristik Satuan Pendidikan
 - **Menggambarkan keunikan satuan pendidikan dalam hal peserta didik, sosial, budaya, guru, dan tenaga kependidikan.**
 - Untuk Sekolah Menengah Kejuruan, tidak saja menggambarkan keunikan satuan pendidikan tapi juga program keahliannya.
- Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan
 - Visi: Menggambarkan bagaimana peserta didik menjadi subjek dalam tujuan jangka panjang satuan pendidikan dan nilai-nilai yang dituju; menggambarkan nilai-nilai yang mendasari penyelenggaraan pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai Profil Pelajar Pancasila.
 - Misi: Menjawab bagaimana satuan pendidikan mencapai visi; memegang nilai-nilai penting dalam menjalankan misi.
 - Tujuan: Pada akhirnya berdampak pada peserta didik; menggambarkan tahapan-tahapan penting dan selaras dengan misi; berisi strategi satuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikannya; menargetkan kompetensi/karakteristik sekolah yang menjadi kekhasan lulusan satuan pendidikan selaras dengan Profil Pelajar Pancasila.
- Untuk Sekolah Menengah Kejuruan, visi dan misi disusun untuk lingkup satuan pendidikan, sementara tujuan disusun untuk lingkup program keahlian berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja.



Kerangka Dasar Kurikulum Merdeka

Kerangka Dasar Kurikulum ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dengan mengacu pada Tujuan Pendidikan Nasional dan SNP



Contoh Perangkat Ajar: Buku Teks Pelajaran, Bahan Ajar, modul ajar mata pelajaran dan projek profil pelajar Pancasila, contoh kurikulum satuan pendidikan

FLEKSIBEL/DINAMIS

Satuan pendidikan mengembangkan kurikulum operasional berdasarkan kerangka dan struktur kurikulum, sesuai karakteristik satuan pendidikan

- Visi & Misi satuan pendidikan
- Konteks dan kebijakan lokal

- Kurikulum operasional di satuan pendidikan
- Perangkat ajar yang dikembangkan secara mandiri

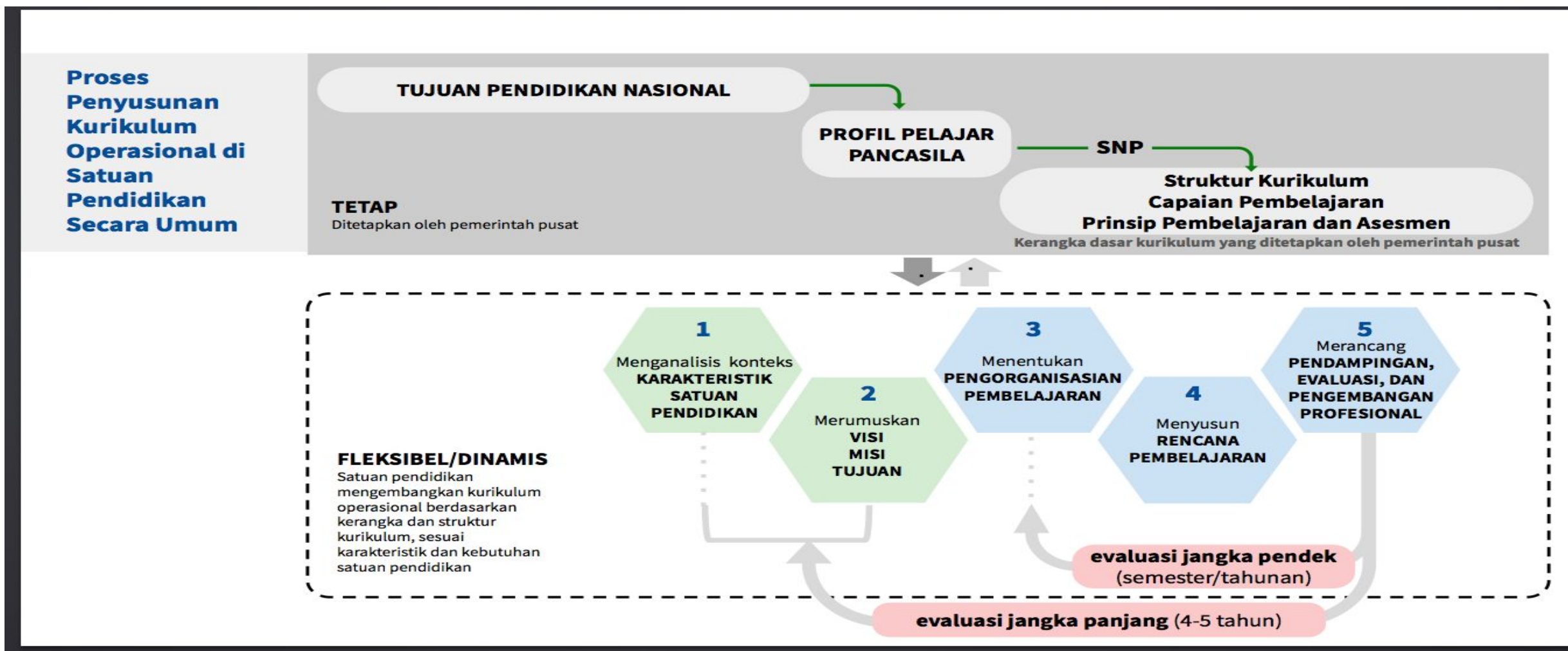


Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

- Tetap - ditetapkan oleh Pemerintah Pusat
- Fleksibel dan dinamis - menjadi otonomi di satuan pendidikan



Proses Penyusunan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan secara Umum





Proses Penyusunan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan

Proses Penyusunan Kurikulum Operasional di Sekolah Menengah Kejuruan Secara Khusus

TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

PROFIL PELAJAR PANCASILA

SNP
Struktur Kurikulum Prinsip Pembelajaran dan Asesmen Capaian Pembelajaran

TETAP
Ditetapkan oleh pemerintah pusat

Kerangka dasar kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah pusat



FLEKSIBEL/DINAMIS

Satuan pendidikan mengembangkan kurikulum operasional berdasarkan kerangka dan struktur kurikulum, sesuai karakteristik dan kebutuhan satuan pendidikan

evaluasi jangka pendek
(semester/tahunan)

evaluasi jangka panjang (4-5 tahun)



Proses Berpikir untuk Menganalisis Karakteristik Satuan Pendidikan dan Merumuskan Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan secara Umum

- Dikembangkan lewat proses reversibel (bolak balik) antara analisis karakteristik lingkungan belajar satuan pendidikan, visi-misi satuan pendidikan, serta tujuan dan strateginya.
- Direncanakan dengan mengumpulkan berbagai data untuk informasi yang komprehensif.
- Digunakan berbagai cara yang sesuai dengan kebutuhan berproses, selama hasilnya selaras antarkomponen.



Proses Berpikir untuk Menganalisis Karakteristik Satuan Pendidikan dan Merumuskan Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan (untuk Sekolah Menengah Kejuruan)

- Visi dan misi disusun untuk lingkup sekolah.
- Tujuan disusun untuk lingkup program keahlian berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja.
- Dikembangkan lewat proses reversibel (bolak balik) antara analisis karakteristik lingkungan belajar satuan pendidikan, visi-misi satuan pendidikan, serta tujuan dan strategi program keahlian.
- Direncanakan dengan mengumpulkan berbagai data untuk informasi yang komprehensif.
- Digunakan berbagai cara yang sesuai dengan kebutuhan berproses dari tiap sekolah dan program keahlian, selama hasilnya selaras antarkomponen.



Khusus untuk Sekolah Menengah Kejuruan

Karakteristik Satuan Pendidikan

- Menggambarkan keunikan SMK dan program keahlian dalam hal peserta didik, sosial, budaya, guru, dan tenaga kependidikan.
- SMK yang berada di bawah yayasan tertentu dapat merumuskan idealisme yayasan tersebut selama tidak bertentangan dengan Tujuan Pendidikan Nasional dan Profil Pelajar Pancasila.
- Menggambarkan program keahlian yang dibuka dan rasional program keahlian tersebut dibuka. Catatan: SMK boleh membuka lebih dari 1 program keahlian sesuai kebutuhan dunia kerja.

Karakteristik Program Keahlian

- Menggambarkan konsentrasi dari setiap program keahlian yang dibuka, contoh: Program Keahlian Teknik Otomotif, akan memilih untuk berkonsentrasi pada perawatan dan perawatan sepeda motor yang sebelumnya disebut sebagai kompetensi keahlian.



Prinsip Analisis Karakteristik Satuan Pendidikan

- Melibatkan perwakilan warga satuan pendidikan.
- Menggunakan data yang diperoleh dari situasi nyata/kondisi satuan pendidikan.
- Mengalokasikan waktu yang cukup untuk pengumpulan, pengorganisasian, analisis, dan dokumentasi data.
- Memilah informasi yang relevan dan menyimpulkan untuk mengembangkan strategi atau solusi.



Pilihan Cara Pengumpulan Informasi guna Analisis Karakteristik dan Lingkungan Belajar

- Kuesioner
- Wawancara
- Diskusi kelompok terpumpun (FGD)
- Observasi
- Rapor pendidikan



Contoh Proses Analisis Karakteristik Satuan Pendidikan: Analisis Lingkungan Belajar

Sumber Daya Alam, Sosial, dan Budaya

- Bagaimana mendokumentasikan semua informasi sistem, sumber daya dan fasilitas, serta mitra yang ada?
- Apakah ada sumber daya dari lingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan oleh satuan pendidikan dalam proses belajar?

Sumber Pendanaan

- Bagaimana proses pendanaan satuan pendidikan?
- Bagaimana penggunaan dana ini?

Sistem dan Kebijakan Daerah

- Apa saja visi, misi, dan tujuan daerah?
- Apa saja kebijakan satuan pendidikan terkait indikator?

Kemitraan

- Siapa sajakah pihak-pihak yang dapat dilibatkan untuk mendukung program satuan pendidikan? (organisasi, komunitas, tokoh, dll.)



Contoh Proses Analisis Karakteristik Satuan Pendidikan: Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan

- Seperti apakah gambaran ideal tentang masa depan yang ingin diwujudkan oleh satuan pendidikan?
- Bagaimana satuan pendidikan dapat mencapai gambaran ideal tersebut?

Reviu Visi dan Misi

- Bagian yang mana yang perlu ditajamkan dalam visi dan misi?
- Apakah perlu membuat visi dan misi baru yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungan dan karakteristik peserta didik
- Apa saja prioritasnya?

Reviu Tujuan

- Apa yang menjadi prioritas bagi satuan pendidikan (atau program keahlian Sekolah Menengah Kejuruan) dalam mendukung kompetensi peserta didik?
- Apa yang mendasari tujuan ini?
- Kompetensi apa saja yang perlu dimiliki peserta didik?
- Mengapa kompetensi ini dianggap penting?
- Apa saja keterampilan yang perlu dikuasai peserta didik?
- Apa karakteristik individu yang ingin dibangun?
- (Sekolah Menengah Kejuruan) Jabatan pekerjaan/okupasi apa saja yang berpotensi untuk diisi oleh lulusan program keahlian ini?



Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan harus **Berpusat pada Peserta Didik**

- Visi: Gambaran masa depan, realistis
- Misi: Tindakan
- Tujuan: Hasil yang diinginkan pada peserta didik

[CONTOH]

Membuat Visi

TIPS

- Sesuaikan pertanyaan untuk peserta didik dengan tahapan perkembangan/belajarnya
- Tenaga kependidikan terkadang tidak melihat dirinya sebagai pendidik. Berikan pengantar bahwa bekerja di satuan pendidikan adalah pendidik, apapun perannya.
- Untuk wakil orang tua, perlu cermat memilih perwakilan agar perwakilan representatif (orang tua baru dan lama, orang tua yang kritis terhadap tujuan pendidikan untuk peserta didik dan paham alasan memilih satuan pendidikan tersebut)

1. Lakukan wawancara atau survei terhadap peserta didik, staf/guru, dan orang tua, untuk mendapatkan informasi sebagai bahan diskusi.
2. Dari jawaban mereka, buatlah keterkaitan/benang merah.
3. Letakkan jawaban-jawaban ketiga kelompok tersebut sehingga semuanya terlihat.
4. Telisik persamaan dan perbedaannya:
 - a. Kumpulkan sebanyak mungkin persamaannya. Kumpulan persamaan ini merepresentasikan harapan bersama warga satuan pendidikan.
 - b. Bahas perbedaan yang ditemukan. Apa saja kemungkinan yang membuat perbedaan tersebut?
 - c. Apa kaitannya dengan persamaan yang ditemukan?
5. Mengubah kesimpulan yang didapatkan menjadi kalimat visi.
6. Menentukan komponen utama visi yang diturunkan menjadi indikator-indikator pencapaian visi.

Peserta didik	Staf/guru	Orang tua
<ul style="list-style-type: none">• Apa kebutuhan yang ingin dipenuhi di satuan pendidikan?• Satuan pendidikan seperti apa yang kamu inginkan?• Hal apa yang paling ingin didapat /dipelajari/dikuasai di satuan pendidikan?• Apa yang paling penting bagi kamu di satuan pendidikan?	<ul style="list-style-type: none">• Mengapa memilih profesi sebagai pendidik/bekerja di satuan pendidikan? Apa yang ingin dicapai?• Apa harapan bagi pelajar yang ada di satuan pendidikan ini? Jika mereka keluar atau sudah lulus ingin mereka jadi individu seperti apa?• Apa nilai-nilai yang Anda percayai? Bagaimana menanamkan itu pada pelajar? Apa perubahan diri yang diharapkan terjadi?	<ul style="list-style-type: none">• Mengapa memilih satuan pendidikan ini?• Apa harapannya terhadap satuan pendidikan?• Pribadi peserta didik seperti apa yang diharapkan?• Kalau bisa menentukan hal paling penting yang perlu dipelajari di satuan pendidikan, apakah itu?

[CONTOH]

Membuat Misi

TIPS

Untuk membuat kalimat aksi yang jelas, gunakan kata kerja operasional yang bersifat umum yang masih bisa diterjemahkan menjadi pernyataan spesifik.

Contoh:

- Menjadi satuan pendidikan yang **menginspirasi** perubahan
- **Menginisiasi** aksi-aksi nyata dalam rangka **mendidik** masyarakat mengenai cara hidup ramah lingkungan

1. Membuat misi dapat dilakukan dalam kelompok-kelompok diskusi. Setiap kelompok dapat ditugaskan untuk membuat sebanyak mungkin kalimat aksi dari satu indikator pencapaian visi.
2. Kelompok membuat kalimat-kalimat aksi yang sesuai dengan indikator pencapaian visi yang dimaksud.
3. Dalam rapat pleno, semua kalimat aksi yang telah dibuat direviu bersama, dikelompokkan berdasarkan kemiripan dan mengarah pada komponen visi yang serupa. Kemudian dirumuskan dalam kalimat aksi yang lebih sederhana, namun dengan cakupan yang lebih luas. Satu indikator pencapaian visi dapat dibuat ke dalam 1-3 kalimat misi.
4. Cek kembali kalimat misi yang sudah dibuat dengan pertanyaan pemantik berikut.
 - Apakah misi sudah berupa kalimat tindakan?
 - Apakah misi menjelaskan pencapaian indikator visi?
 - Apakah misi sudah dinyatakan dengan jelas dan tidak multitafsir?
 - Apakah misi menunjukkan keberpihakan pada peserta didik?

[CONTOH]

Membuat Tujuan Satuan Pendidikan atau Program Keahlian

Tujuan dibuat untuk menerjemahkan kalimat tindakan dalam misi menjadi aksi-aksi spesifik dan terukur. Aksi-aksi inilah yang selanjutnya akan digunakan manajemen satuan pendidikan untuk menyusun program kerja yang akan direfleksikan dan dievaluasi dalam kurun waktu tertentu.

Prinsip penting dalam membuat tujuan:

- **Specific**, tujuan haruslah sederhana dan spesifik, dapat menjadi ciri khas satuan pendidikan.
- **Measurable**, tujuan harus dapat diukur dan dapat memotivasi agar tercapai, dibutuhkan kriteria pencapaian yang jelas.
- **Achievable/Attainable**, tujuan harus dapat dicapai dan dilaksanakan oleh seluruh warga satuan pendidikan dan melibatkan pihak eksternal.
- **Relevant**, tujuan harus relevan dengan misi, masuk akal, dan menempatkan pelajar sehingga mampu memperkuat kompetensinya.
- **Time bound**, tujuan harus memiliki alokasi waktu yang lebih fleksibel dengan linimasa yang disesuaikan dengan kebutuhan, oleh karena itu perlu melibatkan semua guru dalam pembuatan linimasa tersebut.

Selain prinsip ini, hal penting lainnya adalah:

- **Evaluated**, tujuan perlu dievaluasi untuk memastikan pencapaiannya, secara berkala menyediakan waktu untuk mendiskusikan bersama warga satuan pendidikan.
- **Reviewed**, tujuan juga perlu ditinjau secara berkelanjutan, direfleksikan bersama dan didiskusikan modifikasi yang perlu dilakukan.

S
M
A
R
T
(
E
R
)

[CONTOH]

Membuat Tujuan Satuan Pendidikan atau Program Keahlian

1. Dari kalimat misi yang dibuat, deskripsikan langkah yang dilakukan agar misi tersebut dapat diselesaikan.
2. Pastikan setiap kalimat tujuan dibuat dengan spesifik, dapat diukur, dan memiliki alokasi waktu yang jelas.
3. Contoh berikut dapat digunakan untuk mengecek setiap kalimat tujuan sudah memenuhi prinsip SMART (baris berwarna adalah penjelasan dari SMART).

Menyelenggarakan program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik satu kali setiap akhir semester

Specific, Sederhana dan jelas	Measurable Ada satuan ukuran atau kriteria ketercapaian	Attainable Masuk akal dan dapat dicapai	Relevant Relevan dengan misi dan berpihak pada peserta didik	Time bound Ada alokasi waktu pencapaian
tentang program unggulan satuan pendidikan	dapat diukur dengan contoh kriteria : <ul style="list-style-type: none">- Sekolah jadi perintis dalam program- Program berkualitas- Program yang dipahami dan menjadi komitmen seluruh warga sekolah	program dan alokasi waktu masuk akal	tujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik	satu kali setiap akhir semester



Tips Merumuskan Tujuan yang Berpusat pada Peserta Didik

- Fokus untuk memahami dan membantu peserta didik mengenal diri dan cara belajar mereka.
- Memungkinkan peserta didik melihat kemajuan mereka, merefleksikan cara dan kekuatan belajar mereka, dan menetapkan tujuan individu.
- Berefleksi dan meninjau kembali berdasarkan Profil Pelajar Pancasila. Peserta didik akan berubah dan bertumbuh sepanjang tahun; memberikan ruang bagi peserta didik untuk merekam refleksi diri secara teratur.



Prinsip dalam Merumuskan Tujuan yang Berpusat pada Peserta Didik

- Menambahkan kompetensi peserta didik sesuai karakteristik satuan pendidikan selama tidak bertentangan dengan Profil Pelajar Pancasila.
- Mengevaluasi secara kritis lingkungan belajar di satuan pendidikan dan membuat perubahan yang diperlukan bagi peserta didik dan guru guna mengembangkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.
- Kembali berfokus pada tujuan satuan pendidikan atau program keahlian untuk SMK, secara kreatif mengelola sumber daya manusia (guru/orangtua, peserta didik) dan sumber daya lain di satuan pendidikan (lingkungan/komunitasi di sekitar satuan pendidikan).
- Menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai prinsip utama tiap program pembelajaran untuk membantu peserta didik berkembang sesuai keragaman potensi.
- Menggunakan Profil Pelajar Pancasila sebagai alat refleksi dan analisis seluruh program pembelajaran di satuan pendidikan.
- Melakukan refleksi berkala untuk mengetahui keberhasilan dalam pembelajarannya memenuhi Profil Pelajar Pancasila yang dideskripsikan.

Menyelaraskan Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan

TIPS

Saat melakukan analisis lingkungan belajar, pastikan visi, misi, dan tujuan tidak bertentangan dengan kerangka kurikulum yang ditetapkan oleh pusat: Tujuan Pendidikan Nasional, Pelajar Pancasila, Struktur Kurikulum, Prinsip Pembelajaran dan Asesmen, serta Capaian Pembelajaran.

Profil Pelajar Pancasila

VISI

Apakah visi menggambarkan harapan seluruh warga satuan pendidikan?
Apakah visi menyatakan tujuan besar yang ingin dicapai satuan pendidikan?
Apakah visi sudah berpusat pada peserta didik?

MISI

Apakah misi jelas menyatakan hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi?
Apakah semua warga satuan pendidikan memahami hal-hal yang menjadi prioritas untuk mencapai visi?

TUJUAN

Apakah tujuan sudah secara jelas menyatakan hasil aksi yang perlu dilakukan untuk mencapai misi?
Apakah cara/strategi untuk mencapai misi realistis untuk dijalankan?

STRATEGI PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Bagaimana satuan pendidikan mengorganisasi pembelajarannya untuk mencapai tujuan?
Apa saja faktor yang mendukung strategi tersebut? Bagaimana mengoptimalkan faktor-faktor tersebut?



Menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Bagian 2

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN





Pengorganisasian Pembelajaran

Isu tentang pengorganisasian pembelajaran kemungkinan muncul dari ketidakpahaman arti dari pengorganisasian pembelajaran.



Apa saja yang termasuk dalam Pengorganisasian Pembelajaran?

Poin-poin apa saja yang perlu ditentukan dari awal oleh masing-masing satuan pendidikan sebagai bagian dari pengorganisasian pembelajaran dan nantinya akan mempermudah dalam penyusunan jadwal pembelajaran.



Tahapan Pengorganisasian Pembelajaran

1. Penjabaran muatan belajar (pertahun, per semester dan perminggu)
2. Pengelompokan mata pelajaran
3. Pemetaan muatan pembelajaran per tahun
4. Susun program tahunan dan kalender sekolah
5. Pemetaan muatan pembelajaran per semester dan per minggu
6. Penyusunan jadwal pembelajaran untuk masing-masing tingkat



Jenis-jenis Penjadwalan

KOS #2





Apa itu penjadwalan?

Pengaturan waktu guru bertemu dengan murid dengan durasi pertemuan tertentu dan untuk mata ajar tertentu.



Jenis-jenis penjadwalan

- Periode
 - Blok
- Kombinasi Periode & Blok



Jadwal Tradisional (Jadwal Periode)

No	Waktu	Hari				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	06.30-06.45	Upacara	Ibadah Pagi	Ibadah Pagi	Ibadah Pagi	Olahraga Bersama
2	06.45-07.25	Matematika	IPA	IPS	Matematika	Bahasa Indonesia
3	07.25-08.05	Pelajaran Agama	Pelajaran Agama	PPKN	Pelajaran Agama	Mulok
4	08.05-07.45	IPA	Matematika	Matematika	IPA	IPA
5	08.45-09.25	Pendidikan Seni	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Matematika	Informatika
6	09.25-09.55	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
7	09.55-10.35	Bahasa Indonesia	Penjaskes	Bahasa Inggris	Penjaskes	Matematika
8	10.35-11.15	Projek	PPKN	Projek	Pendidikan Seni	Bahasa Inggris
9	11.15-11.55	Projek	Bahasa Inggris	Projek	IPS	
10	11.55-12.35	IPS	Mulok	Informatika	Bahasa Indonesia	
		Ibadah Bersama	Ibadah Bersama	Ibadah Bersama	Ibadah Bersama	



4x4 x atau Jadwal Blok Semester

No	Waktu	Hari				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	06.30-06.45	Upacara	Ibadah Pagi	Ibadah Pagi	Ibadah Pagi	Olahraga Bersama
2	06.45-07.25	Matematika	IPA	IPS	Matematika	Bahasa Indonesia
3	07.25-08.05					
4	08.05-07.45	IPA	Pelajaran Agama	Matematika	Pelajaran Agama	Informatika
5	08.45-09.25					
6	09.25-09.55	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
7	09.55-10.35	Bahasa Indonesia	PPKN	Bahasa Inggris	PPKN	IPS
8	10.35-11.15					
9	11.15-11.55	Projek	Bahasa Inggris	Projek	Bahasa Indonesia	
10	11.55-12.35					
		Ibadah Bersama	Ibadah Bersama	Ibadah Bersama	Ibadah Bersama	



A/B, atau Alternatif Jadwal Blok

Jadwal blok A/B membagi 4-8 blok periode kelas setiap dua hari sehingga murid dapat mengambil 3 atau 4 mata pelajaran dalam sehari. Dalam jadwal A/B, setiap periode belajar berdurasi 80-120 menit.

No	Waktu	Hari						
		Senin/Hari A	Selasa/Hari B	Rabu/Hari A	Kamis/Hari B	Jumat		
1	06.30-06.45	Upacara	Ibadah Pagi	Ibadah Pagi	Ibadah Pagi	Olahraga Bersama	A	Matematika
2	06.45-07.25	Pelajaran A	Pelajaran E	Pelajaran A	Pelajaran E	Pelajaran I	B	IPA
3	07.25-08.05						C	IPS
4	08.05-07.45	Pelajaran B	Pelajaran F	Pelajaran B	Pelajaran F	Pelajaran I	D	Bahasa Indonesia
5	08.45-09.25						E	Bahasa Inggris
6	09.25-09.55	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	F	Penjaskes
7	09.55-10.35	Pelajaran C	Pelajaran G	Pelajaran C	Pelajaran G	Pelajaran I	G	Pendidikan Seni
8	10.35-11.15						H	Pendidikan Agama
9	11.15-11.55	Pelajaran D	Pelajaran H	Pelajaran D	Pelajaran H		I	Projek
10	11.55-12.35							
		Ibadah Bersama	Ibadah Bersama	Ibadah Bersama	Ibadah Bersama			



Jadwal Kombinasi Periode & Blok

Jadwal Kombinasi Periode & Blok adalah model penjadwalan yang menggabungkan antara jadwal tradisional/periode dan jadwal blok.

Jadwal kombinasi ini bisa menjadi langkah awal atau transisi bagi satuan pendidikan yang ingin menjalankan jadwal blok.

No	Waktu	Hari				
		Senin/Hari A	Selasa/Hari B	Rabu/Hari A	Kamis/Hari B	Jumat
1	06.30-06.45	Upacara	Ibadah Pagi	Ibadah Pagi	Ibadah Pagi	Olahraga Bersama
2	06.45-07.25	Bahasa Inggris	PPKN	IPS	Matematika	Bahasa Inggris
3	07.25-08.05	Pelajaran Agama	Pelajaran Agama	Bahasa Inggris	Pelajaran Agama	Mulok
4	08.05-07.45	IPA	Penjaskes	Informatika	Penjaskes	IPA
5	08.45-09.25	Pendidikan Seni	Mulok	Bahasa Indonesia	PPKN	Informatika
6	09.25-09.55	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
7	09.55-10.35	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Indonesia	IPS
8	10.35-11.15					
9	11.15-11.55	Projek	Matematika	Projek	IPA	
10	11.55-12.35					
		Ibadah Bersama	Ibadah Bersama	Ibadah Bersama	Ibadah Bersama	



Kelebihan dan Keefektifitasan Model Penjadwalan

Hasil riset menunjukkan bahwa baik jadwal blok memberikan dampak baik untuk satuan pendidikan, guru dan juga murid.



Keunggulan penjadwalan blok

- **Meningkatkan kualitas belajar mengajar** - memberi waktu guru untuk merencanakan pembelajaran lebih baik, berkreasi dalam mencari strategi pembelajaran dan mengakomodasi kebutuhan murid
- **Kedalaman versus Keluasan cakupan pembelajaran** - Guru dan murid dapat mempelajari satu topik dengan lebih dalam dan memperdalam pemahaman murid.
- **Lebih sedikit waktu belajar yang terpotong dan meningkatkan kedisiplinan** - waktu belajar efektif lebih panjang, penyelesaian isu dapat lebih cepat dan hubungan guru-murid lebih intens.
- **Memberikan ruang untuk murid belajar sesuai tingkat pemahamannya** dan mengambil lebih banyak kelas dalam satu tahun ajaran.



Keuntungan Jadwal Blok menurut NCPSS (North Carolina Public School System)

Pertimbangan

Waktu Perencanaan Guru

Metode Instruksional

Durasi Belajar

Jadwal Blok

$\frac{1}{4}$ waktu guru dalam sehari dialokasikan untuk perencanaan

Jumlah murid dalam kelas bisa berbeda antar kelas atau semester

Murid menghabiskan 90-120 menit di kelas dalam sehari dan waktu belajar efektif lebih banyak daripada jadwal periode

Jadwal Periode/Tradisional

$\frac{1}{6}$ atau $\frac{1}{7}$ waktu guru dalam sehari dialokasikan untuk perencanaan

Jumlah murid dalam kelas biasanya selalu tetap atau sama

Murid menghabiskan 35-60 menit sehari di kelas dan frekuensi bertemu guru lebih banyak dalam satu tahun ajaran, tetapi lebih banyak waktu belajar lebih banyak dalam kelas dibandingkan jadwal blok



Cara Menyusun Penjadwalan

KOS #2





Asesmen awal sebelum memilih Penjadwalan

- Ditentukan pada tingkat satuan pendidikan
- Membutuhkan penilaian/asesmen awal pada tingkat satuan pendidikan
 - Mata pelajaran wajib dan pilihan apa yang akan dibuka?
 - Berapa jumlah guru per mata pelajaran yang dibuka? Apakah ketersediaan guru sesuai dengan kebutuhan pengajar kelas?
 - Berapa jumlah ruangan yang dapat digunakan sebagai ruang belajar?
 - Mengobservasi apakah guru-guru sudah menggunakan berbagai strategi dan alat ajar dalam pengajarannya, apakah guru-guru terbuka untuk melakukan inovasi dalam pengajaran?
 - Berapa waktu efektif belajar yang terjadi atau dilakukan oleh guru dalam 1 jam pelajaran?



Asesmen awal sebelum memilih Penjadwalan

- Menelaah apakah penjadwalan yang sekarang ada sudah cukup untuk mencapai visi dan misi satuan pendidikan
 - Bagaimana mengoptimalkan pencapaian visi dan misi satuan pendidikan dengan pengaturan jadwal belajar?
 - Apabila dalam 1 jam pelajaran guru hanya dapat mengajar efektif selama 30 menit, peningkatan atau tantangan apa yang terjadi apabila jam pelajaran ditambah?
- Perhatikan kebutuhan belajar murid dilihat dari tahap perkembangan usia murid di jenjang satuan pendidikan bapak/ibu
- Identifikasi kebutuhan dari murid berkebutuhan khusus



Tahapan Pengorganisasian Pembelajaran

- 1. Tentukan Struktur kurikulum (Intrakurikuler, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Praktek Kerja Lapangan (SMK), Ekstrakurikuler)**
- 2. Tentukan pengelompokan mata pelajaran**
- 3. Pemetaan muatan jam pembelajaran untuk 1 tahun ajaran**
- 4. Susun program tahunan dan kalender akademik sekolah**
- 5. Pemetaan muatan pembelajaran dalam semester/minggu**
- 6. Menyusun jadwal pembelajaran untuk masing-masing tingkat**
- 7. Refleksi dan evaluasi pembuatan jadwal**



Hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan jadwal

- Murid usia SD - SMP secara tahap perkembangan memiliki rentang konsentrasi yang tidak panjang, membutuhkan pergerakan fisik dan perubahan atau pergantian kelas mengakomodir kebutuhan tersebut.
- Murid usia SD membutuhkan interaksi dan kedekatan hubungan dengan orang dewasa, sehingga sepanjang hari membutuhkan untuk tetap di bawah pengawasan satu atau dua guru, bukan lima atau enam guru.
- Murid Menengah ke Atas membutuhkan banyak kesempatan untuk dapat bereksplorasi di berbagai bidang studi yang diminati, sehingga membutuhkan pilihan atau beragam kegiatan pembelajaran yang dapat ia pilih dalam satu harinya.



Hal lain yang menjadi pertimbangan

- Pembagian kelas berdasarkan tingkat pemahaman atau kemampuan tertentu dapat menjadi salah satu pertimbangan. Hal ini tidak selalu disetujui atau dipahami kepentingannya oleh orangtua dan guru. Apabila pembentukan perilaku tertentu menjadi salah satu prioritas, mengurangi jumlah murid dalam satu kelas atau kesempatan berinteraksi di area umum bisa menjadi pertimbangan.
- Penyediaan waktu yang cukup untuk murid istirahat dan ibadah di antara waktu belajar
- Pengaturan waktu belajar mandiri di dalam lingkungan satuan pendidikan dimasukkan ke dalam jadwal pembelajaran
- Menyediakan pilihan pelajaran yang diminati atau meniadakan yang tidak diminati
- Sikap dan kerjasama orangtua terhadap pengaturan jadwal yang ditentukan satuan pendidikan
 - merencanakan komunikasi yang detail dan jelas
- Setiap kelas dapat memiliki jenis penjadwalan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan dinamika kelas tersebut.



Tahapan Pengorganisasian Pembelajaran

- 1. Tentukan Struktur kurikulum (Intrakurikuler, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Praktek Kerja Lapangan (SMK), Ekstrakurikuler)**
 - Mata pelajaran wajib dan pilihan yang akan dibuka atau ditawarkan ke murid-murid
 - Berapa jumlah tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang akan dijalankan? (jumlah minimum atau lebih?)
 - Durasi Praktek Kerja Lapangan (SMK)
 - Ekstrakurikuler apa saja yang akan dibuka



Tahapan Pengorganisasian Pembelajaran

2. Tentukan pengelompokan mata pelajaran

- PAUD-SD - Berapa tematik yang akan dijalankan dalam 1 tahun ajaran? Mata pelajaran apa saja yang akan diintegrasikan ke dalam masing-masing tema?
- SMP - Apakah akan mengusung tema atau topik tertentu? Apabila iya, mata pelajaran apa saja yang akan diintegrasikan ke dalam masing-masing tema/topik?
- SMA/SMK - kelompok atau rumpun mapel apa saja yang akan ditawarkan ke murid?
- atau mata pelajaran yang berdiri sendiri



Tahapan Pengorganisasian Pembelajaran

3. Pemetaan muatan jam pembelajaran untuk 1 tahun ajaran

- Berapa total JP per mata pelajaran?
- Untuk jenjang SMA/SMK, apakah akan menggunakan sistem rumpun mata pelajaran? Jika iya, susun mata pelajaran dari masing-masing rumpun.
- Berapa total JP yang dialokasikan untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila? (tentukan prosentase JP yang akan dialokasikan untuk Proyek di awal)
- Hitung alokasi JP per mata pelajaran setelah dikurangi dengan alokasi JP untuk Proyek
- Tentukan pelaksanaan Proyek apakah akan disebar setiap minggu atau dipadatkan dalam periode waktu tertentu
- Periksa ketersediaan ruang belajar untuk masing-masing mata pelajaran



Penentuan Alokasi Waktu Intrakurikuler dan Proyek PPPP

INTRAKURIKULER					
Prosentase JP Proyek PPP Pancasila					
No	Mata Pelajaran	Mapel Wajib/Pilihan	Total JP per tahun dari Kurikulum Nasional	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (25%)	JP Per Mapel Per Tahun
1	Pendidikan Agama	Wajib	0	0	0
2	Pendidikan Agama	Wajib	0	0	0
3	Pendidikan Agama	Wajib	0	0	0
4	Pendidikan Agama	Wajib	0	0	0
5	Pendidikan Agama	Wajib	0	0	0

Prosentase JP Proyek PPPP ditentukan di awal untuk menentukan jumlah JP untuk masing-masing Mapel



Tahapan Pengorganisasian Pembelajaran

4. Susun program tahunan dan kalender akademik sekolah

- Program atau kegiatan tahunan apa yang akan diadakan dan perkiraan waktu pelaksanaan (kegiatan diadakan satu hari penuh atau berapa JP)
- Periksa kalender akademik dari Kemendikbud Ristek untuk memasukkan kegiatan atau program yang harus diadakan oleh semua satuan pendidikan
- Tentukan penempatan pelaksanaan Proyek (apabila dihubungkan dengan program atau kegiatan tertentu)
- Hitung minggu belajar efektif belajar yang tersedia untuk intrakurikuler
- Hitung hari belajar efektif yang tersedia untuk intrakurikuler



Kalender Sekolah

Minggu ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
	6 Juli 2020	7	8	9	10	11	12
		Orientasi Orang Tua Siswa 2020/2021					
	13 Awal Tahun Pelajaran 2020/2021	14	15	16	17 Kumpul Warga Sekolah	18	19
		Orientasi Siswa 2020/2021					
1	20	21	22	23	24	25	26
2	27	28 Pelatihan Dukungan Psikologis dan Sosial	29	30	31 Idul Adha 1441 H	1 Agustus 2020	2
3	3 Awal Kegiatan Ekskul dan Klub	4	5	6	7	8	9
4	10	11	12	13	14	15 Parenting SD 1-6 Menjadikan Anak Tangguh	16



Tahapan Pengorganisasian Pembelajaran

5. Pemetaan muatan pembelajaran dalam semester/minggu

- Susunlah jam muatan pembelajaran dalam tabel per minggu (dapat menggunakan tabel yang disediakan atau merancang tabel sendiri yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan)



Pemetaan Muatan Kurikulum

Muatan/Struktur Kurikulum									
INTRAKURIKULER									
Asumsi Minggu:									
No	Mata Pelajaran	Mapel Wajib/Pilihan	Total JP per tahun	Kegiatan Reguler/Minggu	Jumlah Murid	Jumlah Ruang Kelas	Kebutuhan Guru		
							Kebutuhan	Tersedia	Kekurangan
1	Pendidikan Agama	Wajib	0						
2	Pendidikan Agama	Wajib	0						
3	Pendidikan Agama	Wajib	0						
4	Pendidikan Agama	Wajib	0						
5	Pendidikan Agama	Wajib	0						
6	Pendidikan Agama	Wajib	0						
7	Pancasila	Wajib	0						
8	Bahasa Indonesia	Wajib	0						
9	Matematika	Wajib	0						
10	Bahasa Inggris	Wajib	0						
11	PJOK	Wajib	0						
12	Sejarah	Wajib	0						
13	Seni Budaya	Wajib	0						

Total JP per tahun = Total JP dikurangi JP Proyek
Dahulukan pemetaan mapel wajib, sebelum mapel pilihan



Pemetaan Muatan Kurikulum

Jenjang:		Kelas 11										
Muatan/Struktur Kurikulum												
INTRAKURIKULER								Asumsi Minggu:		34		
No	Mata Pelajaran	Mapel Wajib/Pilihan	Total JP per tahun	Kegiatan Reguler/Minggu		Jumlah Murid	Jumlah Ruang Kelas	Kebutuhan Guru				
				Semester 1	Semester 2			Kebutuhan	Tersedia	Kekurangan		
1	Pendidikan Agama	Wajib	108	3	3	317	9	2	2	0		
2	PPKN	Wajib	72	2	2	317	9	1	1	0		
3	Bahasa Indonesia	Wajib	144	4	4	317	9	3	3	0		
4	Matematika	Wajib	144	4	4	317	9	3	2	1		
5	Bahasa Inggris	Wajib	72	2	2	317	9	1	1	0		
6	PJOK	Wajib	144	4	4	317	9	3	2	1		
7	Ekonomi	Pilihan	36	2	-	157	5	1	1	0		
8	Fisika	Pilihan	36	-	2	160	5	1	1	0		
9	Sejarah	Wajib	54	2	1	317	9	1	1	0		

Total JP per tahun = Total JP dikurangi JP Proyek
Dahulukan pemetaan mapel wajib, sebelum mapel pilihan



Tahapan Pengorganisasian Pembelajaran

6. Menyusun jadwal pembelajaran untuk masing-masing tingkat

- Buatlah tabel penjadwalan per hari dalam satu minggu untuk setiap tingkat sesuai dengan jumlah paralel dengan menggunakan sistem penjadwalan yang biasa digunakan
- Masukkan aktivitas rutin atau tambahan dari satuan pendidikan yang harus dilakukan di hari-hari tertentu
- Masukkan jadwal mapel dengan memprioritas hal berikut:
 - mapel dengan guru yang memiliki jadwal terbatas
 - mapel dengan guru yang mengajar lintas tingkat
 - penempatan waktu Projek



Tahapan Pengorganisasian Pembelajaran

7. Refleksi dan evaluasi pembuatan jadwal

- Apakah dengan ketersediaan ruangan, semua mata pelajaran sudah dapat dijadwalkan dengan sistem penjadwalan yang dilakukan?
- Apabila belum terpenuhi, beberapa alternatif yang dapat menjadi pertimbangan adalah:
 - menggabungkan jam pembelajaran mapel yang lebih dari 1 JP
 - apabila penggabungan JP belum juga memenuhi semua pembelajaran dalam satu minggu, coba simulasikan penjadwalan per 2 minggu
 - memadatkan satu mata pelajaran di satu semester



Contoh pemilihan Tema Proyek Profil

Kelas	Tema dan Kegiatan Proyek Profil Pelajar Pancasila	Kolaborasi Mata Pelajaran	Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu Pertahun
VII	1. Bangunlah jiwa dan raganya Kegiatan: Membuat rangkaian gerak berirama	1. PJOK 2. Seni Budaya 3. B. Indonesia 4. Informatika	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; mandiri; kreatif; dan gotong royong;	382 JP (dapat diurai per projek)
	2. Cerlang budaya daerah Kegiatan: Wisata Edukasi	1. PPKn 2. IPS 3. B. Inggris 4. IPA	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; mandiri; kreatif; dan bergotong- royong;	
	3. Suara Demokrasi Kegiatan: Melaksanakan pesta demokrasi	1. PPKn 2. Matematika 3. PLKJ	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia; kreatif; bergotong-royong; berkebinekaan global	



Contoh penjadwalan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (jenis penjadwalan blok selama 2 minggu)

No	Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	06.30 - 07.10	UPACARA	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Senam Bersama	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Senam Bersama
2	07.10 - 07.50	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Pramuka (ekskul wajib)	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
3	07.50 - 08.30	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Pramuka (ekskul wajib)	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
	08.30 - 09.00	ISTIRAHAT				
4	09.00 - 09.40	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
5	09.40 - 10.20	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
6	10.20 - 11.00	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Ekstra kurikuler Pilihan
7	11.00 - 11.40	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Ekstra kurikuler pilihan



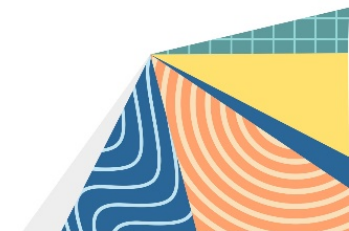
Contoh turunan jadwal harian (sistem blok selama 2 minggu

Berikut jadwal harian dalam seminggu.

No.	waktu	hari				
		Senin	Selasa	Rabu	kamis	Jumat
1	06.30-06.45	Upacara	Tadarus/ Saat teduh	Tadarus/ Saat teduh	Tadarus/ Saat teduh	Senam pagi; literasi; Kebersihan
2	06.45-07.25		Proyek	Proyek	Proyek	
3	07.25-08.05	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
4	08.05-08.45	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
5	08.45-09.25	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
6	09.25-09.55	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
7	09.55-10.35	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
8	10.35-11.15	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek
9	11.15-11.55	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	
10	11.55-12.35	Proyek	Proyek	Proyek	Proyek	
		Sholat Berjamaah	Sholat Berjamaah	Sholat Berjamaah	Sholat Berjamaah	



Merancang pengorganisasian pembelajaran sesuai tahapan





Sampai Jumpa 😊

